

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KEPRI PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024
Dan
Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

PERUMDA AIR MINUM KEPRI PROVINSI KEPULAUAN RIAU
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Auditor Independen	-
Laporan Posisi Keuangan Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3
Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	4
Catatan atas Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	5 - 19



**PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KEPRI**

Jl. MT.Haryono No.87, Tanjungpinang – Kepulauan Riau
Telp.(0771) 21574, Fax. (0771) 21366 Email: perumda@tirtakepri.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ir. H. Abdul Kholik F,MM
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono No.87, Tanjungpinang-Kepulauan Riau
Alamat Domisili : Mes UPTD PSDA Jl. Kaswari No. 28 RT.006 / RW. 008 Kelurahan
Selabatu Kecamatan Cikole, Sukabumi Jawa Barat
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Kepri;
2. Laporan keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Kepri telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Kepri telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Seluruh Informasi dalam Laporan keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Kepri tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada PERUMDA Air Minum Tirta Kepri.

Demikian pemyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjungpinang, 02 Juni 2026

Hormat Kami,

Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Kepri


Ir. H. Abdul Kholik F, MM
Direktur



S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of
INTEGRA INTERNATIONAL®

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of
INTEGRA INTERNATIONAL®

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN

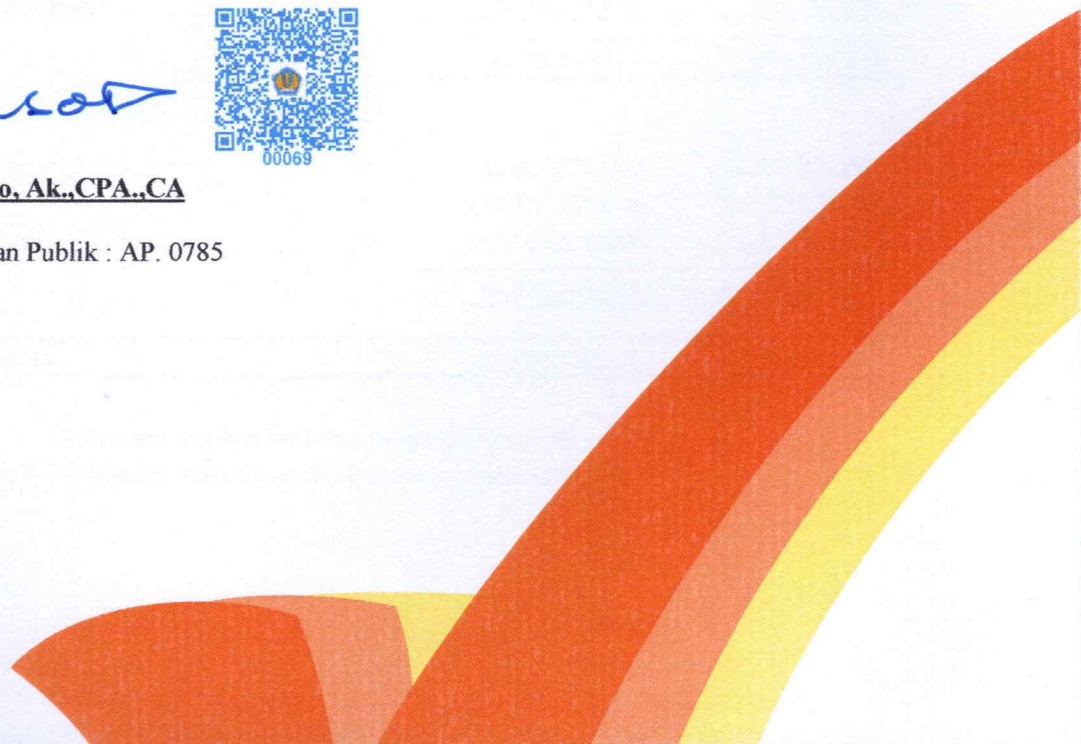


Drs. Gurarso Darsoyono, Ak.,CPA.,CA

Partner

Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP. 0785

Jakarta, 2 Juni 2026



PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b, 5.	10,825,101,252	9,022,458,379
Piutang Usaha Bersih	2c, 6.	7,139,238,898	6,882,982,634
Piutang Lain - lain	2f, 7.	211,004,862	214,294,862
Persediaan	2d, 8.	962,297,059	1,180,261,059
Jumlah Aset Lancar		19,137,642,071	17,299,996,935
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	2c, 9	136,762,160,293	134,830,290,958
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(66,790,419,131)	(61,038,943,014)
Aset Tidak Berwujud/beban ditangguhkan	2h, 10	296,710,450	296,710,450
Aset Pajak Tangguhan	11	989,014,515	166,593,838
Jumlah Aset Tidak Lancar		71,257,466,126	74,254,652,232
JUMLAH ASET		90,395,108,198	91,554,649,167
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	12	701,190,310	700,088,110
Beban Yang Masih Harus Dibayar	13	303,930,428	271,949,993
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,005,120,738	972,038,103
Liabilitas Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	14	5,373,278,879	1,521,926,069
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5,373,278,879	1,521,926,069
Jumlah Liabilitas		6,378,399,617	2,493,964,172
Ekuitas			
Modal Dasar	15	121,303,871,063	121,303,871,063
Laba (Rugi) Ditahan	19	(36,094,538,878)	(29,287,224,547)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	19	(1,192,623,604)	(2,955,961,521)
Jumlah Ekuitas		84,016,708,581	89,060,684,995
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		90,395,108,198	91,554,649,167

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan Operasional	2g		
Pendapatan Penjualan Air	20	34.189.007.300	32.299.310.450
Pendapatan Non Air	21	2.596.097.200	2.011.876.303
Jumlah Pendapatan Operasional		36.785.104.500	34.311.186.753
Beban Operasional	2g, 22		
Beban Operasional		36.643.705.162	35.966.008.634
Beban Penyusutan dan Amortisasi		2.245.751.700	1.565.498.150
Jumlah Beban Operasional		38.889.456.862	37.531.506.784
Rugi Kotor Operasional		(2.104.352.362)	(3.220.320.031)
Pendapatan (beban) Non Operasional	2g, 23		
Pendapatan Non Operasional		163.771.346	142.447.897
Beban Non Operasional		(74.463.264)	(44.683.225)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		89.308.082	97.764.672
Rugi Usaha Sebelum Pajak		(2.015.044.280)	(3.122.555.359)
PPh Badan :			
Kini		-	-
Tangguhan		(822.420.676)	(166.593.838)
Rugi Bersih Setelah Pajak		(1.192.623.604)	(2.955.961.521)
Penghasilan Komprehensif lainnya		-	-
Rugi Bersih Pajak Penghasilan Lainnya		(1.192.623.604)	(2.955.961.521)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Kekayaan Asal Dana Pembangunan Daerah	Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	Hibah	Penyertaan		Saldo Laba Ditahan (Akumulasi Rugi)	Jumlah Ekuitas
				Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya			
Saldo per 31 Desember 2024	627.736.733	104.200.090.816	15.780.429.814	695.613.700		(28.649.530.400)	92.654.340.663
Koreksi atas penyisihan piutang	-	-	-	-		26.301.126	26.301.126
Koreksi atas penyisihan Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-		140.292.713	140.292.713
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-		(637.694.147)	(637.694.147)
Rugi Tahun Berjalan 2024	-	-	-	-		(3.122.555.359)	(3.122.555.359)
Saldo per 31 Desember 2024	627.736.733	104.200.090.816	15.780.429.814	695.613.700		(32.243.186.068)	89.060.684.995
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-		(3.851.352.810)	(3.851.352.810)
Rugi Tahun Berjalan 2025	-	-	-	-		(1.192.623.604)	(1.192.623.604)
Saldo per 31 Desember 2025	627.736.733	104.200.090.816	15.780.429.814	695.613.700		(37.287.162.482)	84.016.708.581

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Rugi Bersih	(1,192,623,604)	(2,955,961,521)
Ditambah Transaksi Non Kas		
- Beban Penyisihan Piutang	81,533,405	119,550,572
- Beban Penyusutan Aset Tetap	5,751,476,117	6,143,844,574
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	4,640,385,918	3,307,433,625
Penurunan/(Kenaikan) dalam Asset Lancar		
- Penurunan/(Kenaikan) Piutang Usaha	(337,789,669)	(417,811,381)
- Penurunan/(Kenaikan) Piutang Lain lain	3,290,000	(80,420,000)
- Penurunan/(Kenaikan) Persediaan	217,964,000	(347,182,434)
Jumlah (Kenaikan) / Penurunan dalam Asset Lancar	(116,535,669)	(845,413,815)
Penurunan/(Kenaikan) dalam Asset Tetap		
- Penurunan/(Kenaikan) Aset Pajak Tangguhan	(822,420,676)	(166,593,838)
	(822,420,676)	(166,593,838)
Kenaikan / (Penurunan) dalam Kewajiban Jangka Pendek		
- Kenaikan / (Penurunan) Utang Usaha	1,102,200	(337,728,631)
- Kenaikan / (Penurunan) Beban Yang masih Harus Dibayar	31,980,435	(24,372,155)
- Kenaikan / (Penurunan) Utang Imbalan Pasca Kerja	3,851,352,810	637,694,148
Jumlah Kenaikan / (Penurunan) dlm Kewajiban Jangka Pendek	3,884,435,445	275,593,362
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	7,585,865,018	2,571,019,333
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Kenaikan / (Penurunan) Asset Tetap		
- Pembelian Instalasi Pompa dan Pengolahan	(861,557,405)	(420,950,882)
- Pembelian Instalasi Transmisi dan Distribusi	(848,459,830)	(423,338,022)
- Pembelian Peralatan Perlengkapan	(19,723,600)	(40,800,000)
- Pembelian Inventaris / Perabot Kantor	(202,128,500)	(259,380,000)
- Aset tidak berwujud/beban ditangguhkan	-	(117,173,500)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1,931,869,335)	(1,261,642,404)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
- Kenaikan / (Penurunan) Ekuitas	(3,851,352,810)	(637,694,147)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(3,851,352,810)	(637,694,147)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	1,802,642,873	671,682,782
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	9,022,458,379	8,350,775,597
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIT TAHUN	10,825,101,252	9,022,458,379

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kepri Provinsi Kepulauan Riau adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum dan berkedudukan di wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang berkantor pusat di Tanjungpinang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 1976 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Dati I Riau Nomor 2 Tahun 1988 sebagai salah satu unit dari Perumda Air Minum Provinsi Riau. Sesuai dengan Peraturan Daerah No. 7 Tahun 1976 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Propinsi Dati II Riau tersebut, maksud dan tujuan dari pendirian Perumda Air Minum Tirta Kepri Provinsi Kepulauan Riau adalah bergerak dalam bidang pelayanan penyediaan air bersih dan air minum yang memenuhi standar kesehatan bagi masyarakat.

Anggaran Dasar Perusahaan yang terdapat di Akta Pendirian tersebut telah mengalami perubahan yang dinyatakan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 3 Tahun 2020, yang menyatakan perubahan bentuk hukum dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kepri menjadi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Kepri Provinsi Kepulauan Riau.

b. Susunan Pengurus

Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Kepri Provinsi Kepulauan Riau ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 1034 Tahun 2024 tentang Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Direktur Perumda Air Minum Tirta Kepri Provinsi Kepulauan Riau ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 236 Tahun 2024 Tanggal 30 Januari 2024 Tentang Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kepri Periode 2024-2029. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pendirian Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kepri Provinsi Kepulauan Riau, pengangkatan Direktur dilakukan setelah melalui Uji Kelayakan dan Kepatan.

Susunan Pengurus Perumda Air Minum Tirta Kepri Kepulauan Riau tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas : SYAKYAKIRTI, S.E., M.M., M.H

Direktur : Ir. ABDUL KHOLIK FAJDAWANI, MM

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan SAK EP untuk penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan tahun 2024 dan 2025 disajikan berdasarkan SAK EP.

Mata uang pelaporan yang di gunakan entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah di gunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing di jabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK EP.

a. Periode Pembukuan

Periode pembukuan (Accounting period) adalah tanggal 01 Januari sampai dengan 31 Desember.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup Kas, simpanan yang sewaktu - waktu bisa di cairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Asset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jangka tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang di bentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

d. Persediaan

Persediaan yang dimiliki Perumda Air Minum terdiri dari Persediaan Bahan Instalasi dan Persediaan Bahan Kimia yang perhitungannya dilaksanakan secara pencatatan berlanjut (perpetual method) dan dicatat menurut harga perolehan dengan penilaian masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Metode pencatatan terhadap persediaan bahan operasi menggunakan metode Physical Inventory Method, sedangkan persediaan bahan instalasi dan persediaan suku cadang menggunakan metode Perpetual Method.

Biaya persediaan bahan operasi (kimia, bahan instalasi, bahan operasional lain maupun ATK) menggunakan rumus biaya dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau First In First Out (FIFO).

Alokasi persediaan ke aset tetap yang diakui sebagai beban selama umur manfaat aset tersebut dan menambahkan nilai aset hanya jika memenuhi kondisi sebagai berikut :

- a. Memperpanjang umur ekonomis
- b. Meningkatkan kapasitas, mutu, atau
- c. Meningkatkan standar kinerja

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap persediaan dilakukan penilaian kemungkinan terjadi penurunan nilai persediaan, misalnya karena rusak atau usang. Persediaan yang menurun nilainya diukur pada harga jual dikurangi biaya untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos "kerugian penurunan nilai persediaan".

e. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya - biaya yang dapat distribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak - pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan di mulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap di hapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan perhitungan hasil usaha, kecuali memenuhi syarat untuk di kapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun
Inventaris Kantor	4
Kendaraan	5
Saluran Induk	20
Saluran Sekunder	20
Saluran Rumah	5
Peralatan Pengolahan	15
Bangunan Pengolahan	20
Peralatan Produksi Lainnya	20

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

f. Pengakuan Pendapatan

Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun pendapatan non usaha diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume. Pendapatan penjualan air diakui pada saat water meter pelanggan dibaca, untuk menilai volume pemakaian air oleh pelanggan, selanjutnya volume air dikalikan dengan tarif yang berlaku

- 1) Kemungkinan Perumda Air Minum akan memperoleh manfaat ekonomis masa yang akan datang dari aset terset
- 2) Biaya perolehan aset atau nilai aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset dapat diidentifikasi sebagai Aset Tidak Berwujud jika :

Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah/terbagi dari perusahaan dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau

Muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari perusahaan atau dari hak dan kewajiban lainnya.

Aset Tidak Berwujud diukur sebesar biaya perolehannya, yang meliputi harga beli, bea impor dan pajak yang tidak dapat dikreditkan, serta biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam rangka mempersiapkan aset sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuan manajemen.

g. Pengakuan Beban

Beban diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi dan bukan pada saat terjadinya pembayaran. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, biaya-biaya yang terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Beban Ditangguhkan

Biaya praoperasional dan biaya-biaya lain yang sejenis dan memberikan manfaat lebih dari satu tahun dikapitalisasi sebagai beban yang ditangguhkan dan diamortisasi selama lima tahun. Aset Tidak Berwujud yang tidak dapat diestimasi umur manfaatnya, maka umur manfaatnya dianggap 10 Tahun.

i. Bunga Pinjaman Jangka Panjang

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai proyek konstruksi dibukukan sebagai penambahan biaya konstruksi selama masa pembangunan sampai proyek tersebut dinyatakan selesai dan beroperasi. Setelah masa konstruksi selesai, bunga pinjaman dibebankan sebagai biaya tahun berjalan dalam kelompok biaya umum.

3. TRANSAKSI SAK EP

Dalam menyusun laporan keuangan ini sesuai dengan SAK EP, Perusahaan telah menerapkan seluruh pengecualian wajib serta beberapa opsional dari penerapan retrospektif penuh SAK EP.

Pengecualian dari penerapan retrospektif penuh

Perusahaan memilih untuk menerapkan pengecualian opsional berikut dari penerapan

Pajak Penghasilan

Perusahaan memilih untuk menerapkan pajak penghasilan tangguhan secara prospektif sejak tanggal transisi ke SAK EP. Penyesuaian ini mencerminkan dampak pajak tangguhan dari penyesuaian lainnya yang diakui pada saat transisi penyesuaian ini juga mencerminkan dampak pengakuan Pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaanya pajak, dibandingkan dengan pajak tangguhan yang dihitung atas perbedaan antara pos-pos yang termasuk dalam laba untuk tujuan akuntansi dan pos-pos yang termasuk dalam laba untuk tujuan akuntansi dan pos-pos yang termasuk dalam laporan pajak rekonsiliasi berikut menunjukkan dampak transisi dari SAK ETAP menjadi SAK EP pada ekuitas grup pada 1 januari 2025 dan 31 Desember 2025, serta dampak transisi tersebut pada laba perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 desember 2025.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Total ekuitas sebelum implementasi SAK EP	83.289.541.574	88.894.091.157
Penyesuaian pajak tangguhan	989.014.515	166.593.838
Total ekuitas setelah implementasi SAK EP	84.016.708.581	91.388.055.329
Total laba sebelum implementasi SAK EP	(2.017.095.818)	(3.122.555.359)
Penyesuaian pajak tangguhan	822.420.676	166.593.838
Total laba setelah implementasi SAK EP	(1.192.623.604)	(2.955.961.521)

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024

Pada Tahun 2025, perusahaan menerapkan SAK EP, laporan keuangan per 31 Desember 2024 telah dinyatakan kembali untuk komparasi pada saat laporan keuangan tahun 2025. Adapun dampak penerapan SAK EP pada laporan keuangan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

1) LAPORAN POSISI KEUANGAN	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	9.022.458.379	-	9.022.458.379
Piutang Usaha	6.882.982.634	-	6.882.982.634
Piutang Lain-lain	214.294.862	-	214.294.862
Persediaan	1.180.261.059	-	1.180.261.059
Jumlah Aset Lancar	17.299.996.934		17.299.996.934
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	73.791.347.945	-	73.791.347.945
Aset Tidak Berwujud/beban ditangguhkan	296.710.450	-	296.710.450
Aset Pajak Tangguhan	-	166.593.838	166.593.838
Jumlah Aset Tidak Lancar	74.088.058.395	-	74.254.652.233
JUMLAH ASET	91.388.055.329	166.593.838	91.554.649.167

1) LAPORAN POSISI KEUANGAN	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	700.088.110	-	700.088.110
Beban Yang Masih Harus Dibayar	271.949.993	-	271.949.993
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	972.038.103		972.038.103
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	1.521.926.069	-	1.521.926.069
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.521.926.069		1.521.926.069
Jumlah Liabilitas	2.493.964.172		2.493.964.172
EKUITAS			
Modal Dasar	121.303.871.063	-	121.303.871.063
Laba (rugi) Ditahan	(29.287.224.547)	-	(29.287.224.547)
Laba (rugi) Tahun Berjalan	(3.122.555.359)	166.593.838	(2.955.961.521)
Jumlah Ekuitas	88.894.091.157		89.060.684.995
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	91.388.055.329		91.554.649.167

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024 (lanjutan)

2) LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Penjualan Air	32.299.310.450	-	32.299.310.450
Pendapatan Non Air	2.011.876.303	-	2.011.876.303
Jumlah Pendapatan	<u>34.311.186.753</u>		<u>34.311.186.753</u>
BEBAN USAHA			
Beban Usaha	31.387.662.210	-	31.387.662.210
Beban Penyusutan dan Amortisasi	6.143.844.574	-	6.143.844.574
Jumlah Beban Usaha	<u>37.531.506.784</u>		<u>37.531.506.784</u>
LABA (RUGI) USAHA	(3.122.555.359)	-	(3.122.555.359)
Pajak Penghasilan Badan	-	166.593.838	166.593.838
Rugi Bersih Setelah Pajak	<u>(3.122.555.359)</u>		<u>(2.955.961.521)</u>
Penghasilan Komprehensif lainnya	-	-	-
Rugi Bersih Setelah Penghasilan Komprehensif lainnya	<u>(3.122.555.359)</u>	166.593.838	<u>(2.955.961.521)</u>

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Kas Besar	83.560.050	80.219.692
- Kas kecil	3.750.000	3.750.000
- BRI TPI	3.937.722.493	5.161.470.820
- BNI Tpi	1.918.693.195	804.585.230
- Bank Mandiri TPI	1.473.139.495	704.537.103
- BPR Duta Kepri 01.8.0000031.6	1.399.060.699	498.609.068
- Bank Riau kepri Syariah	946.804.529	726.454.496
- BPR Duta Kepri 01.8.000003.0	96.879.119	83.154.483
- Bank Riau kepri	74.857.226	71.899.689
- Bank Mandiri Tg.Uban	14.996.330	15.591.130
- BNI Kc. Tg. Uban	4.178.100	294.652
- BRI KC Kijang	1.460.016	1.892.016
Jumlah	9.955.101.252	8.152.458.379

Deposito

- Deposito BRI	300.000.000	300.000.000
- Deposito BPR Duta Kepri	300.000.000	300.000.000
- Deposito Bank Mandiri	170.000.000	170.000.000
- Deposito Bank Riau	100.000.000	100.000.000
- Deposito Bank Muamalat	-	-
Jumlah	870.000.000	870.000.000

Jumlah

10.825.101.252 9.022.458.379

6. PIUTANG USAHA - BERSIH

Terdiri dari :

- Piutang Air	9.481.676.216	9.143.886.547
- Penyisihan Piutang	(2.342.437.318)	(2.260.903.913)
Jumlah	7.139.238.898	6.882.982.634

Rincian Piutang Air adalah sebagai berikut :

Piutang Usaha Berdasarkan Kelompok Pelanggan :

- Piutang Pelanggan Rek.RT	5.385.561.166	5.314.336.066
- Piutang Pelanggan NK	2.181.910.800	2.141.336.400
- Piutang Pelanggan Rek.IP	1.172.485.450	943.211.081
- Piutang Pelanggan NB	393.086.800	385.322.850
- Piutang Rek.Pelanggan Golongan Khusus	135.485.000	183.100.600
- Piutang Pelanggan Sosial-Khusus	147.116.050	141.087.450
- Piutang Pelanggan Industri	52.354.550	21.722.950
- Piutang Pelanggan Sosial-Umum	13.676.400	13.769.150
Jumlah	9.481.676.216	9.143.886.547

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

2025

2024

Rincian Penyisihan Piutang adalah sebagai berikut :

Piutang Usaha Berdasarkan Kelompok Pelanggan :

- Piutang Pelanggan Rek.RT	1.313.897.406	1.296.698.000
- Piutang Pelanggan NK	416.890.423	409.209.385
- Piutang Pelanggan Rek.IP	435.734.676	350.497.238
- Piutang Rek.Pelanggan Gol Khusus	95.357.856	128.874.340
- Piutang Pelanggan NB	45.204.982	44.312.128
- Piutang Pelanggan Sosial-Khusus	26.435.664	25.359.685
- Piutang Pelanggan Sosial-Umum	3.807.864	3.833.943
- Piutang Pelanggan Industri	5.108.447	2.119.194

Jumlah

2.342.437.318

2.260.903.913

7. PIUTANG LAIN LAIN

2025

2024

Terdiri dari :

- Piutang Karyawan	189.130.000	192.420.000
- Piutang Pendapatan Bunga Deposito	14.217.100	14.217.100
- Piutang atas SL Dinas	7.467.762	7.467.762
- Piutang Jaminan Langganan	190.000	190.000

Jumlah

211.004.862

214.294.862

8. PERSEDIAAN

2025

2024

Terdiri dari :

- Persediaan Water Meter	320.203.240	202.615.440
- Persediaan Accessories	243.519.234	303.109.654
- Persediaan Bahan Kimia	230.086.070	533.734.750
- Persediaan Pipa pipa	120.367.100	111.101.000
- Persediaan Bahan Instalasi lainnya	48.121.415	29.700.215

Jumlah

962.297.059

1.180.261.059

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

31 Desember 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Instalasi Transmisi dan Distribusi	49.501.625.377	848.459.830	-	50.350.085.207
Instalasi Pengolahan	34.556.012.030		-	34.556.012.030
Tanah	32.674.761.937		-	32.674.761.937
Instalasi Pompa	7.329.021.437	861.557.405	-	8.190.578.842
Bangunan	4.130.627.593		-	4.130.627.593
Inventaris / Perabot	3.392.367.990	202.128.500	-	3.594.496.490
Kendaraan / Alat	1.981.456.765		-	1.981.456.765
Peralatan dan Perlengkapan	1.264.417.829	19.723.600	-	1.284.141.429
	134.830.290.958	1.931.869.335	-	136.762.160.293
Akum. Penyusutan:				
Instalasi Transmisi dan Distribusi	32.218.324.855	3.685.790.665	-	35.904.115.520
Instalasi Pengolahan	14.641.769.364	1.492.380.429	-	16.134.149.793
Instalasi Pompa	5.957.219.236	265.811.400	-	6.223.030.636
Inventaris / Perabot	3.294.842.828	146.814.105	-	3.441.656.933
Kendaraan / Alat	1.925.769.674	34.305.580	-	1.960.075.254
Bangunan	1.762.200.256	91.697.697	-	1.853.897.953
Peralatan dan Perlengkapan	1.238.816.801	34.676.241	-	1.273.493.042
	61.038.943.014	5.751.476.117	-	66.790.419.131
Nilai Buku	73.791.347.944			69.971.741.162
31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Instalasi Transmisi dan Distribusi	49.078.287.355	423.338.022	-	49.501.625.377
Instalasi Pengolahan	34.538.807.030	17.205.000	-	34.556.012.030
Tanah	32.674.761.937		-	32.674.761.937
Instalasi Pompa	6.925.275.555	403.745.882	-	7.329.021.437
Bangunan	4.130.627.593		-	4.130.627.593
Inventaris / Perabot	3.132.987.990	259.380.000	-	3.392.367.990
Kendaraan / Alat	1.981.456.765		-	1.981.456.765
Peralatan & Perlengkapan	1.223.617.829	40.800.000	-	1.264.417.829
	133.685.822.054	1.144.468.904	-	134.830.290.958
Akum. Penyusutan:				
Instalasi Transmisi dan Distribusi	28.222.293.753	3.996.031.102	-	32.218.324.855
Instalasi Pengolahan	13.136.012.170	1.505.757.194	-	14.641.769.364
Instalasi Pompa	5.681.059.476	276.159.760	-	5.957.219.236
Inventaris / Perabot	3.128.273.714	166.569.114	-	3.294.842.828
Kendaraan / Alat	1.864.228.492	61.541.182	-	1.925.769.674
Bangunan	1.667.105.980	95.094.276	-	1.762.200.256
Peralatan & Perlengkapan	1.196.124.855	42.691.946	-	1.238.816.801
	54.895.098.440	6.143.844.574	-	61.038.943.014
Nilai Buku	78.790.723.614			73.791.347.944

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TIDAK BERWUJUD / BEBAN DITANGGUHKAN

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan aset tak berwujud masing masing sebesar Rp . 296.710.450 dan Rp. 296.710.450

11. ASET PAJAK DITANGGUHKAN

Perhitungan Aset Pajak Tangguhan tahun berjalan, adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2025
Biaya Penyisihan Piutang	26.301.126	17.937.349	-	44.238.475
Biaya Penyisihan Imbalan Pasca Kerja	140.292.713	804.483.327	-	944.776.040
Total Aset Pajak Tanguhan	166.593.838	822.420.676	-	989.014.515

12. UTANG USAHA

2025

2024

Terdiri dari :

- Inkop Pamsi Jakarta	485.049.000	155.400.000
- PT. Mahkota Jaya Raya	115.425.000	406.023.000
- CV. Ecomoda Bestari TPI	73.942.000	73.942.000
- Toko Maspion Tanjungpinang	-	38.692.500
- PT. Bima Sakti Alterra Bali	26.774.310	26.030.610

Jumlah

701.190.310

700.088.110

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DI BAYAR

2025

2024

Terdiri dari :

- Tunjangan Yang Masih Harus dibayar	144.547.000	142.921.000
- Lembur Yang Masih Harus dibayar	130.048.682	111.088.103
- Biaya Yang Masih Harus dibayar lainnya	29.334.746	17.940.890

Jumlah

303.930.428

271.949.993

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASKA KERJA

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kepri adalah anggota PERPAMSI (Persatuan Perusahaan Air Minum Indonesia), oleh karena itu dalam hal asuransi dana pensiun mengikuti program dana pensiun PERPAMSI yang di kelola oleh Yayasan Dana Pensiun PERPAMSI (DAPENMA PAMSI), Sesuai dengan surat DAPENMA PAMSI No: 816/DP.06/III/2026, tentang kewajiban asuransi perusahaan kepada karyawannya, dinyatakan kewajiban aktuarial imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 5.178.668.465,- dan 2024 Rp. 1.521.926.069,-

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL USAHA

Terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal Dasar	632.442.832	632.442.832
Modal Yang Ditarik kembali oleh Pemda Tkt. I Riau Kendaraan Roda 4 & 2	(4.706.099)	(4.706.099)
Jumlah	<u>627.736.733</u>	<u>627.736.733</u>

Penarikan kembali beberapa kendaraan roda empat dan roda dua oleh Pemda Tingkat I Riau sebesar Rp 4.706.098,00 terjadi dalam tahun 1983 sehingga mengurangi modal dasar sebagaimana tercantum dalam Perda No 2 tahun 1998.

16. KEKAYAAN PEMDA YANG DIPISAHKAN

Jumlah tersebut merupakan nilai penyertaan modal pemerintah yang belum ditetapkan statusnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 atas penyerahan pengelolaan aset proyek dari Kementerian PU Dirjen Cipta Karya, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Kekayaan Pemda yang dipisahkan-Pemprov	4.417.176.400	4.417.176.400
- Kekayaan pemda yang dipisahkan-Pemkab	1.682.138.710	1.682.138.710
- Tambahan penyertaan modal Pemprov	6.820.649.969	6.820.649.969
- Tambahan penyertaan modal Pemprov (Atas Penghapusan Hutang RDA)	22.334.448.921	22.334.448.921
- Tambahan penyertaan modal pemprov kepri (Atas Penambahan Aset Tetap)	68.945.676.816	68.945.676.816
Jumlah Uang Titipan	<u>104.200.090.816</u>	<u>104.200.090.816</u>

Penyertaan Eks Pemerintah Pusat

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Modal Pemda Dati II Kab Kepulauan Riau	1.682.138.710	1.682.138.710
- Penyertaan Modal Pemprov Kepri	4.417.176.400	4.417.176.400
- Tambahan Penyertaan Modal (Bahan Instalasi)	553.166.860	553.166.860
- Tambahan dari cabang Tanjung Uban	2.184.249.312	2.184.249.312
- Tambahan dari cabang Kijang	4.083.233.797	4.083.233.797
- Tambahan penyertaan modal Pemprov	68.945.676.816	68.945.676.816
- Tambahan penyertaan modal Pemprov	22.334.448.921	22.334.448.921
Jumlah penyertaan eks Pemerintah Pusat	<u>104.200.090.816</u>	<u>104.200.090.816</u>

Penambahan penyertaan Modal Non Kas dari Pemerintah Pusat melalui Pemprov Kepri kepada Perumda Air Minum Tirta Kepri tahun anggaran 2016 sebesar Rp. 22.334.448.921,- berdasarkan penerbitan SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) Nomor : 13130/SP2D/1.20.06.02/2016 dan SPM (Surat Perintah Membayar) Nomor : 0510/SPM/LS-LN/PPKD/XII/2016.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. PENYERTAAN PEMDA YANG BELUM DITETAPKAN

Jumlah tersebut merupakan penyertaan Pemda yang belum ditetapkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Subsidi Pemda TK I Riau dengan Pemerintah Pusat	564.033.700	564.033.700
- Subsidi Silang antar PDAM	131.580.000	131.580.000
Jumlah	695.613.700	695.613.700

Subsidi Pemda TK I Riau merupakan subsidi pemda TK I Riau dan pemerintah pusat (APBN) yang masih belum ditetapkan statusnya berupa bahan kimia dan instalasi lainnya sampai dengan 31 desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Bahan Kimia		
- Dipda tahun anggaran 1980/1981	46.500.000	46.500.000
- Dipda tahun anggaran 1980/1981	70.000.000	70.000.000
- Instalasi Listrik		
- Dipda tahun anggaran 1982/1983	60.000.000	60.000.000
- Instalasi Perpompan		
- Dipda tahun anggaran 1983/1984	56.000.000	56.000.000
- Pengadaan dan Pemasangan Pipa Trans dan Distribusi		
- Dipda tahun anggaran 1984/1985	71.588.700	71.588.700
- Instalasi Perluasan Jaringan Pipa		
- Dipda tahun anggaran 1984/1985	71.955.000	71.955.000
- Pengadaan dan pemasangan Jaringan Pipa Distribusi		
- Dipda tahun anggaran 1986/1987	71.079.000	71.079.000
- Pembuatan tanggul pada instalasi penjernihan S. Pulaui		
- Dipda tahun anggaran 1989/1990	116.320.000	116.320.000
- Pengadaan dan Pemasangan Pipa Distribusi		
- Dipda tahun anggaran 1990/1991	591.000	591.000
Jumlah	564.033.700	564.033.700

18. HIBAH

Terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Modal Hibah Pemda Tk II Kepri	250.000.000	250.000.000
- Modal Hibah Bantuan PPAB Pemda Tk II Kepri	49.326.000	49.326.000
- Modal Hibah Pemprov Kepri	2.500.000.000	2.500.000.000
- Modal Tanah	9.374.808.175	9.374.808.175
- Modal Hibah Pihak ke - 3		
PT. Sinar Bodhy Cipta	727.138.739	727.138.739
PT. Data Jaya Sakti	105.894.013	105.894.013
PT. Duta Perumahan Inti Sakti	6.737.500	6.737.500
- Modal Hibah Perum Perumnas	2.766.525.387	2.766.525.387
Jumlah	15.780.429.814	15.780.429.814

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. LABA (RUGI) DITAHAN DAN PERIODE BERJALAN

Terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Laba Ditahan	(32.243.186.068)	(28.649.530.400)
- Penyesuaian Laba Ditahan	(3.851.352.810)	(637.694.147)
- Saldo Laba (Rugi) Berjalan	(1.192.623.604)	(3.122.555.359)
- Koreksi atas penyisihan piutang		26.301.126
- Koreksi atas Imbalan Pasca Kerja		140.292.713
Jumlah	(37.287.162.482)	(32.243.186.068)
- Akumulasi kerugian sampai dengan tahun 2013	(16.403.957.141)	(16.403.957.141)
- Koreksi bunga pinjaman RDA tahun 2012 dan 2013	(3.632.987.058)	(3.632.987.058)
- Akumulasi Laba (Rugi) tahun 2014	(2.937.775.571)	(2.937.775.571)
- Laba tahun 2014	934.127.594	934.127.594
- Rugi tahun 2015 dan 2020	(3.815.946.150)	(3.815.946.150)
- Laba Tahun 2020	2.276.059.834	2.276.059.834
- Rugi tahun 2021	(8.044.425)	(8.044.425)
- Koreksi laba ditahan	(2.811.078.056)	899.982.041
- Rugi tahun 2022	(4.349.624.474)	(4.349.624.474)
- Rugi tahun 2023	(2.249.059.197)	(2.249.059.197)
- Rugi tahun 2024	(3.096.254.234)	(3.122.555.359)
- Rugi tahun 2025	(1.192.623.604)	-
Jumlah	(37.287.162.482)	(32.409.779.906)

20. PENDAPATAN PENJUALAN AIR

Terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Harga Air	30.889.485.800	29.067.709.450
- Dana Meter	2.872.365.000	2.812.750.000
- Administrasi	427.156.500	418.851.000
Jumlah	34.189.007.300	32.299.310.450

21. PENDAPATAN NON AIR

Terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Pendapatan Sambungan Baru	1.174.606.358	531.930.174
- Pendapatan Denda	768.834.500	838.886.000
- Pendapatan Non Air Lainnya	355.196.342	388.572.629
- Pendapatan Penyambungan Kembali	130.800.000	139.000.000
- Jaminan langganan	122.250.000	53.850.000
- Pendapatan denda pelanggaran	29.320.000	36.147.500
- Pendapatan Penggantian Meter Rusak	14.520.000	23.430.000
- Pendapatan Pemeriksaan Instalasi Pelanggan	570.000	60.000
Jumlah Pendapatan Non Air	2.596.097.200	2.011.876.303
Jumlah Pendapatan	36.785.104.500	34.311.186.753

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN OPERASIONAL	2025	2024
Terdiri dari :		
- Beban Pegawai	14.592.574.283	14.555.095.350
- Beban Listrik	7.222.524.237	7.817.811.864
- Beban Operasional Lainnya	6.305.580.164	4.602.336.398
- Beban Penyusutan	5.751.476.117	6.143.844.574
- Beban Pemeliharaan	2.771.550.361	2.846.920.448
- Beban Pemakaian Bahan Kimia	2.245.751.700	1.565.498.150
Jumlah	38.889.456.862	37.531.506.784
Rincian dari beban operasional :		
Beban Pegawai		
- Beban Pegawai - Umum dan Administrasi	10.263.698.469	9.684.593.726
- Beban Pegawai - Operasi Pengolahan Air	3.074.556.436	3.303.134.026
- Beban Pegawai - Operasi Transmisi dan Distribusi	1.254.319.378	1.567.367.598
Jumlah	14.592.574.283	14.555.095.350
Beban Listrik		
- Beban Listrik Produksi	7.139.368.541	7.616.418.812
- Beban Listrik - Operasi Transmisi dan Distribusi	83.155.696	201.393.052
Jumlah	7.222.524.237	7.817.811.864
Beban Pemakaian Bahan Kimia		
- Beban Pemakaian Bahan Kimia	2.245.751.700	1.565.498.150
Beban Pemeliharaan		
- Beban Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi	1.918.679.232	1.869.877.560
- Beban Pemeliharaan Pengolahan Air	531.325.877	644.939.479
- Beban Pemeliharaan Umum dan Administrasi	321.545.252	332.103.409
Jumlah	2.771.550.361	2.846.920.448
Beban Operasional Lainnya		
- Beban Operasional lainnya	5.617.733.378	4.100.847.121
- Beban Kantor	606.313.381	381.938.705
- Beban Penyisihan Piutang	81.533.405	119.550.572
Jumlah	6.305.580.164	4.602.336.398
Beban Penyusutan		
- Beban Penyusutan Transmisi dan Distribusi	3.685.790.665	3.996.031.102
- Beban Penyusutan Pengolahan Air	1.758.191.829	1.781.916.954
- Beban Penyusutan Instalasi umum	307.493.623	365.896.518
Jumlah	5.751.476.117	6.143.844.574

PERUMDA AIR MINUM TIRTA KEPRI
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan beban non operasional PDAM kurun waktu 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan Jasa Giro	138.665.693	115.565.425
- Pendapatan Bunga Deposito	25.105.653	26.882.472
Jumlah	<u>163.771.346</u>	<u>142.447.897</u>
 Beban Non Operasional		
- Beban Lain lain	(74.463.264)	(44.683.225)
Jumlah	<u>(74.463.264)</u>	<u>(44.683.225)</u>

**PT. PEMBANGUNAN KEPRI (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
PERIODE DESEMBER 2025**

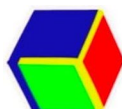
ASET		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
ASET LANCAR		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Kas dan setara kas	125,030,552	Hutang Usaha	3,459,148,678
Piutang usaha	1,746,760,184	Hutang lain-lain	190,500,500
Piutang lain-lain	995,633,564	Hutang Pajak	1,517,602,165
Uang Muka	-	Jumlah Kewajiban Lancar	5,167,251,343
Beban dibayar dimuka	485,163,909		
Jumlah Aset Lancar	3,352,588,210	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
		Kewajiban Jangka Panjang	9,432,585,848
ASET TIDAK LANCAR		Jumlah Kewajiban	14,599,837,191
Investasi lain-lain	-		
Investasi pada perusahaan asosiasi	11,927,469,833	HAK MINORITAS	
Aset tetap - bersih	73,965,017	EKUITAS	
Aset pajak tangguhan	1,565,524,832	Modal Saham	14,000,000,000
Aset lain-lain	544,881,100	Retained Earnings	(11,458,488,023)
Jumlah Aset Tidak Lancar	14,111,840,782	Current Year Earnings	323,079,823
		Jumlah Ekuitas	2,864,591,800
JUMLAH ASET	<u>17,464,428,991</u>	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>17,464,428,991</u>

Mengetahui,



Azwardi, S.Sos.,MH

Direktur



**PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH
PT.PEMBANGUNAN KEPRI**

**PT. PEMBANGUNAN KEPRI (PERSERODA)
LAPORAN LABA/RUGI
PERIODE DESEMBER 2025**

PENDAPATAN	1,314,715,020
HARGA POKOK PENDAPATAN	(1,375,239,340)
LABA KOTOR	(60,524,320)
BEBAN USAHA	(839,933,173)
RUGI USAHA	(900,457,493)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	
Pendapatan bunga	3,589,868
Beban bunga	-
Pendapatan lain-lain	-
Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi	1,220,930,233
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-
Administrasi bank	(982,785)
Beban lain-lain	-
Laba (rugi) selisih kurs	-
Jumlah Pendapatan dan Biaya lain-lain	1,223,537,316
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	323,079,823
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	
Tahun Berjalan	-
Tangguhan	-
LABA BERSIH	323,079,823
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	323,079,823

Mengetahui,

Azwardi, S.Sos., M.H.
Direktur

**PT. PEMBANGUNAN KEPRI (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE DESEMER 2025**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

PENDAPATAN USAHA	1,314,715,020	
PENDAPATAN NON USAHA	1,224,520,101	
JUMLAH PENDAPATAN		2,539,235,121
HARGA POKOK PENJUALAN	1,375,239,340	
BEBAN TETAP	839,933,173	
BEBAN NON USAHA	982,785	
JUMLAH BEBAN		2,216,155,298
LABA RUGI TAHUN BERJALAN		323,079,823

PENYESUAIAN UNTUK MEREKONSILIASI LABA TAHUN BERJALAN MENJADI ARUS KAS

BERSIH DIPEROLEH DARI KEGIATAN OPERASI :

PENYUSUTAN ASET TETAP	-
PENYESUAIAN SALDO LABA	-

PENYESUAIAN ATAS MUTASI SALDO LAPORAN NERACA

PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA	-
PIUTANG LAIN LAIN	(113,374,399)
PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN	-
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	-
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	-
HUTANG PAJAK	-

(113,374,399)

KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK KEGIATAN OPERASI

209,705,424

ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI

PENAMBAHAN ASET TETAP	(128,946,359)
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	-

(128,946,359)

KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK KEGIATAN PENDANAAN

PENAMBAHAN EKUITAS LAINNYA	-
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	-

-

KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK

80,759,065

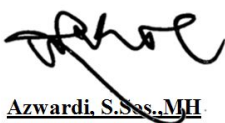
KAS DAN BANK AWAL

44,271,487

KAS DAN BANK AKHIR

125,030,552

Mengetahui,



Azwardi, S.Sos., MH.

Direktur

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi			
Laporan Auditor Independen	i	-	iii
Laporan Keuangan			
Laporan Posisi Keuangan.....	1	-	2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....			3
Laporan Perubahan Ekuitas			4
Laporan Arus Kas			5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	-	24



PT. Pelabuhan Kepri (Perseroda)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Capt. Awaluddin, M.Mar
Alamat kantor	: Jl. D.I Panjaitan Komplek Ruko Bintang Center Blok C12, Kel. Air Raja, Kec. Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang
Nomor telepon	: 0812 6191 2977
Jabatan	: Direktur

Menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjungpinang, 2 Juni 2026



Capt. Awaluddin, M.Mar

Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00066/2.1379/AU.8/06/1811-2/1/VI/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Pelabuhan Kepri (Perseroda)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelabuhan Kepri (Perseroda) ("selanjutnya disebut Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Dasar Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam bagian Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan dalam laporan kami.

Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dalam pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut.

Kami meyakini bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu dasar bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan terlampir disusun berdasarkan konsep kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mengalami akumulasi defisit sebesar Rp14.312.127.947. Keadaan tersebut menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen Perusahaan untuk mengantisipasi kondisi di atas tersebut telah diungkapkan

pada Catatan 7 atas laporan keuangan terlampir. Laporan keuangan terlampir tidak termasuk penyesuaian yang mungkin diperlukan atas kondisi tersebut

Kami menarik perhatian pada Catatan 5 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa Perusahaan menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Perusahaan telah melakukan penyajian kembali (*restatement*) atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK EP, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, serta atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan dasar akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen bermaksud untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan tingkat keyakinan yang tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi salah saji material ketika hal itu ada. Salah saji dapat timbul dari kecurangan atau kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional sepanjang audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu dasar bagi opini kami.
- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat dalam kondisi tersebut, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan dasar akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material terkait peristiwa atau kondisi yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, antara lain, ruang lingkup dan waktu audit yang direncanakan serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi selama audit kami.

ALEX BELVIN & REKAN



Alex Belvin M. Sihombing

SE, Ak, M.Ak, CA, CPA, ASEAN CPA, CFA, CFI, CPFI

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1811

2 Juni 2026



PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 *)	2023 *)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	3.j, 4.a	13.675.087.226	14.748.507.516	14.468.391.785
Piutang usaha	3.k, 4.b	2.925.368.985	25.200.000	-
Piutang lain-lain	4.c	713.503	-	20.000.000
Pajak dibayar di muka	3.i, 4.d	174.871.879	61.730.358	-
Jumlah aset lancar		<u>16.776.041.593</u>	<u>14.835.437.874</u>	<u>14.488.391.785</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap, bersih	3.n, 4.e	18.382.529.074	19.653.949.554	20.428.282.664
Aset takberwujud	4.f	1.326.831.000	1.361.566.800	1.396.302.600
Aset pajak tangguhan	3.i, 4.d	15.994.679	10.309.136	8.381.603
Jumlah aset tidak lancar		<u>19.725.354.753</u>	<u>21.025.825.492</u>	<u>21.832.966.867</u>
JUMLAH ASET		<u>36.501.396.346</u>	<u>35.861.263.365</u>	<u>36.321.358.652</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 6)

Tanjungpinang, 2 Juni 2026

Disusun oleh,



JD Diddyk Triesna Murti, S.Tr

Deputi Administrasi, Operasional dan Keuangan

Disetujui oleh,



Capt. Awaluddin M. Mar

Direktur

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 *)	2023 *)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	3.q, 4.g	1.859.782.926	35.906.993	12.285.850
Utang pajak	3.i, 4.d	52.547.831	-	-
Jumlah kewajiban jangka pendek		1.912.330.757	35.906.993	12.285.850
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan pascakerja	3.s, 4.i	72.703.086	46.859.716	38.098.197
Utang bank	3.r, 4.h	500.000.000	500.000.000	-
Jumlah liabilitas jangka panjang		572.703.086	546.859.716	38.098.197
JUMLAH LIABILITAS		2.485.033.843	582.766.709	50.384.047
EKUITAS				
Modal saham	4.i	48.328.490.000	48.328.490.000	48.328.490.000
Saldo defisit		(14.312.127.497)	(13.049.993.344)	(12.057.515.395)
JUMLAH EKUITAS		34.016.362.503	35.278.496.656	36.270.974.605
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		36.501.396.346	35.861.263.365	36.321.358.652

*) Disajikan kembali (Catatan 6)

Tanjungpinang, 2 Juni 2026

Disusun oleh,


JD Diddyk Triesna Murti, S.Tr
Deputi Administrasi, Operasional dan Keuangan

Disetujui oleh,


Capt. Awaluddin M. Mar
Direktur

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 *)	2023 *)
PENDAPATAN	3.g, 4.k	5.746.169.557	3.030.843.838	2.497.859.420
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.g, 4.l	(4.505.676.544)	(1.678.224.559)	(2.315.060.327)
LABA KOTOR		1.240.493.013	1.352.619.279	182.799.093
BEBAN USAHA				
Beban administrasi dan umum	3.g, 4.m	(2.854.774.766)	(2.632.175.114)	(2.679.257.330)
Jumlah beban usaha		(2.854.774.766)	(2.632.175.114)	(2.679.257.330)
RUGI USAHA		(1.614.281.753)	(1.279.555.835)	(2.496.458.237)
PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN				
Pendapatan lain-lain	3.g, 4.n	432.835.292	359.655.833	352.297.835
Beban lain-lain	3.g, 4.n	(100.247.597)	(75.073.301)	(20.225.076)
Pendapatan lain-lain, bersih		332.587.695	284.582.532	332.072.759
RUGI SEBELUM PAJAK		(1.281.694.058)	(994.973.303)	(2.164.385.478)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.i, 4.d			
Pajak kini		-	-	-
Manfaat pajak tangguhan		5.685.541	1.927.534	8.381.603
RUGI BERSIH SETELAH PAJAK		(1.276.008.517)	(993.045.769)	(2.156.003.875)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		-	-	-
Sub jumlah		-	-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Laba / (rugi) yang belum direalisasikan		-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.276.008.517)	(993.045.769)	(2.156.003.875)

*) Disajikan kembali (Catatan 6)

Tanjungpinang, 2 Juni 2026

Disusun oleh,

JD Diddy Triesna Murti, S.Tr
Kepu Administrasi, Operasional dan Keuangan

Disetujui oleh,

Capt. Ayeluddin M. Mar
Direktur

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Saldo Defisit	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2024 (dilaporkan sebelumnya)	48.328.490.000	(12.027.798.801)	36.300.691.199
Efek penyajian kembali	-	(29.716.594)	(29.716.594)
Saldo 1 Januari 2024 (setelah disajikan kembali) *)	48.328.490.000	(12.057.515.395)	36.270.974.605
Koreksi / (penyesuaian)		567.820	567.820
Rugi bersih setelah pajak	-	(993.045.769)	(993.045.769)
Saldo 31 Desember 2024	48.328.490.000	(13.049.993.344)	35.278.496.656
Koreksi / (penyesuaian)	-	13.874.364	13.874.364
Rugi bersih setelah pajak	-	(1.276.008.517)	(1.276.008.517)
Saldo 31 Desember 2025	48.328.490.000	(14.312.127.497)	34.016.362.503

*) Disajikan kembali (Catatan 6)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024 *)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Rugi bersih setelah pajak		(1.276.008.517)	(993.045.769)
Penyesuaian saldo laba		13.874.364	567.820
Penyusutan aset tetap		1.314.085.980	1.284.005.008
Amortisasi aset takberwujud		34.735.800	34.735.800
Perubahan modal kerja:			
Piutang usaha	3.k, 4.b	(2.900.168.985)	(25.200.000)
Piutang lain-lain	4.c	(713.503)	20.000.000
Pajak dibayar di muka	3.i, 4.d	(113.141.521)	(61.730.358)
Aset pajak tangguhan	3.i, 4.d	(5.685.541)	(1.927.534)
Utang usaha	3.q, 4.g	1.823.875.933	23.621.143
Utang pajak	3.s, 4.i	52.547.831	-
Liabilitas imbalan pascakerja	3.s, 4.i	25.843.370	8.761.519
Kas bersih yang diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas operasi		(1.030.754.789)	289.787.629
ARUS KAS DARI INVESTASI			
Perolehan aset tetap	3.n, 4.e	(42.665.500)	(509.671.898)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(42.665.500)	(509.671.898)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang bank	3.r, 4.h	-	500.000.000
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		-	500.000.000
Kenaikan / (penurunan) bersih kas dan setara kas		(1.073.420.289)	280.115.731
Kas dan setara kas awal tahun		14.748.507.516	14.468.391.785
Kas dan setara kas akhir tahun		13.675.087.226	14.748.507.516

*) Disajikan kembali (Catatan 6)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelabuhan Kepri (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 2 Tahun 2013 tentang pembentukan Badan Usaha Pelabuhan PT Pelabuhan Kepri Tanggal 25 April 2013, yang diundangkan tanggal 1 Mei 2013 dan telah dimasukkan dalam Lembar Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2013 Nomor 2.

Akta Pendirian PT Pelabuhan Kepri nomor 39 tanggal 29 November 2013 yang dibuat dihadapan Muslim, S.H., Notaris di Tanjungpinang, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04958.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 6 Februari 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan Akta nomor 04 Tanggal 13 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Nana Fitriana, SH, M.Kn. Notaris di Bintan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0112874.AH.01.11.Tahun 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- 1) Jasa penunjang angkutan air;
- 2) Jasa pelayanan kepelabuhan laut;
- 3) Jasa pelayanan kepelabuhan sungai dan danau;
- 4) Jasa pelayanan kepelabuhan penyeberangan;
- 5) Jasa pelayanan kepelabuhan laut.

Perusahaan berdomisili di Jalan D.I Panjaitan Komplek Ruko Bintan Center Blok C.12, Air Raja, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang, Kepulauan Riau.

b. Pengurus dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 13 Juni 2022 dari Nana Fitriana, SH, M.Kn notaris di Bintan, adalah sebagai berikut:

Komisaris	: Tn. Azis Kasim Djou
Direktur	: Tn. Awaluddin

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebanyak 10 dan 8 orang.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas.

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang disajikan sebagai angka perbandingan, telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

a. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada kurs nilai tukar yang di Bank BNI untuk penyusunan laporan keuangan ini adalah sebesar Rp16.590 dan Rp16.130 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 per 1 Dolar Amerika Serikat (angka penuh dalam Rupiah).

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 33. "Pengungkapan transaksi pihak berelasi". Transaksi dan saldo perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tak tertagih terkait jumlah saldo piutang dan yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- I. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan fellow subsidiaries).
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas, atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- II. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.
- III. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan venture.
- IV. Pihak tersebut adalah manajemen personil kunci entitas atau entitas induknya.
- V. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (I) atau (IV).
- VI. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (VI) atau (V).
- VII Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pasca kerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi, Direksi dan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi, suami, istri, anak atau tanggungannya.

c. Imbalan Kerja

Perusahaan mulai mengakui liabilitas pasca kerja dengan perhitungan sendiri sejak tahun 2024. Namun sejak tahun 2025 perusahaan menghitung dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan liabilitas tersebut didasarkan pada ketentuan Undang Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 Tentang Cipta Kerja serta peraturan pelaksanaannya.

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

c. Imbalan Kerja - lanjutan

Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan catat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

e. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan tersebut ditetapkan.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah estimasi semula.

g. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau masih harus diterima dan disajikan secara bruto, setelah dikurangi diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang dipungut atas nama pihak ketiga, seperti pajak pertambahan nilai, tidak diakui sebagai pendapatan.

Apabila pendapatan diterima secara tangguh, pendapatan diakui sebesar nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan, yang ditentukan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku (*imputed interest rate*).

Pendapatan Entitas terdiri dari penjualan barang dan penjualan jasa, yang diakui sebagai berikut:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a) risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang telah dialihkan kepada pelanggan;
- b) Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;
- c) Entitas tidak lagi memiliki keterlibatan manajerial maupun pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- d) jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- e) besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke Entitas; dan
- f) biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

g. Pendapatan dan Beban - lanjutan

Penjualan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian selama periode pelaporan, apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a) jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- b) besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke Entitas;
- c) tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d) biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

h. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan atas pendapatan yang belum memenuhi kriteria pengakuan dan akan diakui sebagai pendapatan pada periode ketika kewajiban Entitas telah dipenuhi.

i. Pajak Penghasilan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak pada periode mendatang pada saat jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau tujuan lainnya.

k. Piutang

Sebagian besar penjualan dilakukan berdasarkan persyaratan kredit normal dan piutang tersebut tidak dikenakan bunga. Jika kredit diperpanjang melebihi persyaratan kredit normal, piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada akhir setiap periode pelaporan, jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain ditelaah untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa jumlah tersebut tidak dapat dipulihkan. Jika demikian, kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Biaya perolehan dihitung dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran yang dilakukan di muka atas beban tertentu yang manfaat ekonomisnya akan diperoleh di masa mendatang dan disajikan sebagai aset lancar.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis selama periode manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan ke laporan laba rugi sesuai dengan periode penggunaannya.

n. Aset Tetap

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dibebankan untuk mengalokasikan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, selama estimasi umur manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Tarif penyusutan tahunan yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Tarif	Masa Manfaat
Inventaris kantor	25% - 5%	4 - 20 tahun
Kapal	5%	20 tahun

Jika terdapat indikasi perubahan yang signifikan dalam estimasi umur manfaat, nilai residu, atau metode penyusutan, maka penyusutan aset tersebut direvisi secara prospektif untuk mencerminkan estimasi yang baru.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap yang bersifat rutin, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Sebaliknya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomis di masa depan dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dihentikan pengakuannya, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan atau penghentian aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset takberwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan ke estimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset sewaan kepada Grup. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Utang sewa dalam sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama jangka waktu sewa yang bersangkutan.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga. Utang usaha dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs termasuk sebagai penghasilan lain atau beban lain.

r. Pinjaman bank dan cerukan

Beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif dan termasuk sebagai biaya keuangan.

s. Imbalan kerja

Liabilitas untuk kewajiban imbalan kerja berkaitan dengan pembayaran jangka panjang yang disyaratkan oleh pemerintah. Seluruh staf purnawaktu, tidak termasuk direksi, tercakup dalam program ini. Pembayaran dilakukan sebesar 5 persen dari gaji (ditetapkan untuk dua belas bulan sebelum pembayaran) pada akhir dari setiap lima tahun kontrak kerja. Pembayaran dilakukan sebagai bagian dari gaji bulan Desember di tahun kelima. Perseroan tidak mendanai kewajiban ini di muka.

Biaya dan kewajiban Perseroan untuk melakukan pembayaran jangka panjang kepada karyawan diakui selama periode jasa karyawan. Biaya dan kewajiban diukur menggunakan metode projected unit credit, dengan ciri-ciri, dengan asumsi kenaikan gaji tahunan rata-rata sebesar 4 persen, dengan perputaran karyawan berdasarkan pengalaman kini Perseroan, yang didiskontokan dengan menggunakan imbal hasil pasar kini (*current market yield*) untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

t. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya akan dikonfirmasi oleh terjadinya atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali Perseroan. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai liabilitas. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, termasuk uraian mengenai sifat kewajiban dan estimasi dampak keuangan, jika praktis dilakukan.

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LAPORAN KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

	2025	2024
Kas tunai		
Kas	92.334.733	88.308.500
Sub jumlah	92.334.733	88.308.500
Bank		
Rupiah:		
PT Bank KB Bukopin Tbk	8.481.878.026	4.695.458.071
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	931.411.892	4.937.617.309
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	383.438.119	344.111.790
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	155.052.327	50.258.846
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.163.352	105.144.473
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.090.000
Dollar Amerika Serikat:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.808.777	26.518.527
Sub jumlah	10.082.752.493	10.160.199.016
Deposito		
Rupiah:		
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
Sub jumlah	3.500.000.000	4.500.000.000
Jumlah	13.675.087.226	14.748.507.516

b. Piutang Usaha

	2025	2024
Pihak ketiga:		
PT Pertamina Trans Kontinental	2.752.755.488	-
PT Prima Buana Indah	120.000.000	-
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana	26.400.000	25.200.000
PT Pertamina Port and Logistic	10.313.497	-
KPSI Kota Tanjungpinang	10.000.000	-
PT Djakarta Lyoid	5.900.000	-
Jumlah	2.925.368.985	25.200.000

Seluruh piutang adalah lancar dan dari catatan di tahun-tahun sebelumnya perusahaan menilai bahwa seluruh piutang dapat ditagih sehingga memutuskan tidak perlu melakukan pencadangan piutang tak tertagih.

c. Piutang Lain-lain

	2025	2024
Pihak ketiga:		
CV Saputra Kembar	713.503	-
Jumlah	713.503	-

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

d. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari pajak penghasilan pasal 23 yang dipotong pihak lain atas pendapatan bagi hasil pengoperasian kapal MV Kepri dan PPN masukan atas penjualan jasa jena pajak.

	2025	2024
Pajak pertambahan nilai	3.879.825	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	170.992.054	61.730.358
Jumlah	174.871.879	61.730.358

Seluruh pajak penghasilan dibayar di muka pasal 23 dan PPN Masukan didenominasikan dengan mata uang Rupiah.

b. Utang pajak

Utang pajak dari pajak penghasilan pasal 21 yang dipotong oleh PT Pelabuhan Kepri dari gaji karyawan PT Pelabuhan Kepri dan pajak penghasilan yang dipotong atas beban jasa vendor dan PPN Keluaran yang ditagih saat penyerahan jasa kena pajak kepada pelanggan.

	2025	2024
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	47.113.231	-
Pasal 23	5.434.600	-
Jumlah	52.547.831	-

Seluruh pajak penghasilan dibayar di muka pasal 23 dan PPN Masukan didenominasikan dengan mata uang Rupiah.

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi sebelum pajak :	(1.281.694.058)	(994.973.303)
Koreksi fiskal		
Beda tetap	-	-
Beda waktu:		
Beban imbalan kerja	25.843.370	8.761.519
Sub jumlah	25.843.370	8.761.519
Rugi menurut fiskal tahun berjalan	(1.255.850.688)	(986.211.784)
Jumlah beban pajak penghasilan	-	-

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

d. Perpajakan - lanjutan

c. Beban pajak penghasilan - lanjutan

	2025	2024
Rugi fiskal tahun 2025	(1.255.850.688)	-
Rugi fiskal tahun 2024	(986.211.784)	(986.211.784)
Rugi fiskal tahun 2023	(2.126.287.281)	(2.126.287.281)
Rugi fiskal tahun 2022	(8.308.938.370)	(8.308.938.370)
Rugi fiskal tahun 2021	(2.003.044.962)	(2.003.044.962)
Akumulasi rugi fiskal	(14.680.333.086)	(13.424.482.397)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa laba fiskal di masa mendatang tidak dapat dikompensasikan dengan kerugian fiskal sebesar Rp14.680.333.086 dan Rp13.424.482.397 masing- masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari kerugian fiskal sebesar Rp1.255.850.688 dan Rp986.211.784 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

d. Aset pajak tangguhan

2025				
	1 Januari	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	31 Desember
Pencadangan imbalan kerja	10.309.138	5.685.541	-	15.994.679
	10.309.138	5.685.541	-	15.994.679
2024 *)				
	1 Januari	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	31 Desember
Pencadangan imbalan kerja	8.381.603	1.927.534	-	10.309.138
	8.381.603	1.927.534	-	10.309.138

*) Disajikan kembali (Catatan 6)

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

e. Aset Tetap

	2025			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Inventaris kantor	1.517.772.173	42.665.500	-	1.560.437.673
Kapal MV Lintas Kepri	23.303.490.000	-	-	23.303.490.000
Jumlah	24.821.262.173	42.665.500	-	24.863.927.673
Akumulasi penyusutan				
Inventaris kantor	(797.908.244)	148.911.480	-	(946.819.724)
Kapal MV Lintas Kepri	(4.369.404.375)	1.165.174.500	-	(5.534.578.875)
Jumlah	(5.167.312.619)	1.314.085.980	-	(6.481.398.599)
Nilai tercatat neto	19.653.949.554			18.382.529.074
	2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Inventaris kantor	1.008.100.275	509.671.898	-	1.517.772.173
Kapal MV Lintas Kepri	23.303.490.000	-	-	23.303.490.000
Jumlah	24.311.590.275	509.671.898	-	24.821.262.173
Akumulasi penyusutan				
Inventaris kantor	(679.077.736)	118.830.508	-	(797.908.244)
Kapal MV Lintas Kepri	(3.204.229.875)	1.165.174.500	-	(4.369.404.375)
Jumlah	(3.883.307.611)	1.284.005.008	-	(5.167.312.619)
Nilai tercatat neto	20.428.282.664			19.653.949.554

Aset tetap kapal sebesar Rp23.303.490.000 diperoleh Perusahaan melalui penyertaan modal barang milik Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau (Catatan 4.j). Aset tetap kapal telah dituangkan di dalam Akta No.04 tanggal 13 Juni 2022 yang dibuat oleh Nana Fitriana, SH., M.Kn. Notaris di Bintan.

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut :

	2025	2024
Beban pokok pendapatan	1.165.174.500	1.165.174.500
Beban administrasi dan umum	148.911.480	118.830.509
Jumlah	1.314.085.980	1.284.005.009

f. Aset Takberwujud

	2025	2024
Biaya perolehan	1.701.282.000	1.701.282.000
Amortisasi	(374.451.000)	(339.715.200)
Jumlah	1.326.831.000	1.361.566.800

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

g. Utang Usaha

	2025	2024
Pihak ketiga		
CV Saputra Kembar	-	7.135.034
CV Melayu Betuah Berkah	-	14.228.552
Sub jumlah	-	21.363.586
Kerjasama mitra usaha		
Kerjasama mitra usaha - Pelabuhan Kota Segara		
UPTD 3 Tanjungpinang	4.500.000	14.543.407
Koperasi Usaha Bersama Tanjung Uban	902.508	-
Utang kerjasama mitra usaha - Pelabuhan Kuala Riau		
PT Duta Musafir Travel	1.784.400	-
Sub jumlah	7.186.908	14.543.407
Pemanduan dan penundaan kapal		
Pertamina Port and Logistic	1.852.596.018	-
Sub jumlah	1.852.596.018	-
Jumlah	1.859.782.926	35.906.993
Seluruh utang usaha pihak ketiga didenominasikan dengan mata uang Rupiah.		

h. Utang Bank

	2025	2024
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	500.000.000	500.000.000
Jumlah	500.000.000	500.000.000

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Persetujuan Pemberian Kredit Swadana nomor 919/S/BTN/TPI.III/SCPU/IX/2024 tanggal 18 September 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

a. Kredit Swadana Lembaga

Tujuan	: Operasional
Plafon	: 500.000.000
Suku bunga	: 2,00%
Agunan	: Tabungan Batara PT Pelabuhan Kepri (Perseroda) dengan nominal Rp600.000.000 dengan rekening nomor 148-01-50-052436-6 yang diikat dengan akta gadai.

i. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pada tahun 2025 perusahaan melakukan pencatatan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan SAK EP Bab 28 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tahun tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2021. Pada tahun 2024 perusahaan melakukan pencatatan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan SAK EP Bab 28 dan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tahun 2023 dan tahun sebelumnya perusahaan belum melakukan pencatatan liabilitas tersebut. Estimasi utang dan beban imbalan kerja 2025 dan 2024 berdasarkan laporan penilaian aktuaris Setya Widodo, aktuaris independen, tertanggal 29 April 2026 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

i. Liabilitas Imbalan Pascakerja - lanjutan

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	14.483.333	8.298.512
Biaya jasa lalu	9.182.559	-
(Keuntungan) / kerugian aktuarial selama periode pelaporan	(1.168.305)	(2.215.296)
Bunga neto atas liabilitas / (aset)	3.345.783	2.678.303
Jumlah	25.843.370	8.761.519

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Keuntungan / (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-
Keuntungan / (kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	-	-
Jumlah	-	-

Rekonsiliasi yang diakui di laporan posisi keuangan:

	2025	2024
Saldo awal	46.859.716	38.098.197
Biaya jasa kini	14.483.333	8.298.512
Biaya jasa lalu	9.182.559	-
(Keuntungan) / kerugian aktuarial selama periode pelaporan	(1.168.305)	(2.215.296)
Bunga neto atas liabilitas / (aset)	3.345.783	2.678.303
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Saldo akhir tahun	72.703.086	46.859.716

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas liabilitas imbalan pascakerja yang disajikan dalam laporan laba-rugi Perusahaan:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,94%	7,14%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%	5%
Usia pensiun	58 tahun	58 tahun
Jumlah karyawan	10	8
Pengunduran diri	1% pertahun sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di atas 58 tahun	1% pertahun sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di atas 58 tahun
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita	5% dari tingkat mortalita
Tingkat mortalita	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

j. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai akta No. 04 tanggal 13 Juni 2022 dari Nana Fitriana, SH, M.Kn notaris di Bintan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Nilai Nominal
Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau	4.830.349	99,95%	48.303.490.000
Koperasi Serba Usaha Amanah Tuah Bintan	2.500	0,05%	25.000.000
Jumlah	4.832.849	100%	48.328.490.000

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

k. Pendapatan

	2025	2024
Labuh jangkar di perairan Selat Riau	2.730.424.151	218.523.045
Kapal cepat (MV Lintas Kepri)	1.372.762.688	2.239.184.515
Pelabuhan Kota Segara	1.359.792.278	454.732.494
Pengelolaan Pelantar 2	200.701.537	118.403.784
Operasi pengelolaan logistic distribution	53.270.768	-
Labuh Jangkar di Perairan Selat Riau	29.218.135	-
Jumlah	5.746.169.557	3.030.843.838

l. Beban Pokok Pendapatan

	2025	2024
Labuh jangkar di Perairan Kabil, Selat Riau	1.760.778.998	21.188.200
Pengelolaan Pelabuhan Kota Segara	1.171.876.211	201.689.594
Penyusutan kapal MV Lintas Kepri (Catatan 4.e)	1.165.174.500	1.165.174.500
Kegiatan pengelolaan Pelantar 2	351.846.835	261.136.265
Pengelolaan kapal cepat (MV Lintas Kepri)	50.000.000	2.860.000
Kerjasama pengelolaan labuh jangkar tg. berakit	6.000.000	-
Penyediaan fasilitas sarpras penyebrangan penumpang di Pelabuhan Kuala Riau	-	26.176.000
Jumlah	4.505.676.544	1.678.224.559

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

m. Beban Usaha

	2025	2024 *)
Beban administrasi dan umum		
Gaji pegawai	1.719.931.339	1.556.727.371
Jasa legalitas Perusahaan	263.031.985	70.145.797
Perjalanan dinas	257.733.237	228.916.986
Uang makan	158.539.500	158.211.000
Penyusutan inventaris kantor (Catatan 4.e)	148.911.480	118.830.509
Sewa kendaraan	64.682.500	95.149.500
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 4.f)	34.735.800	34.735.800
Bahan bakar kendaraan	34.157.000	32.550.000
Rumah tangga	28.345.900	27.279.200
Sewa kantor	27.819.000	27.500.000
Air dan listrik	25.988.699	28.765.832
Imbalan pascakerja (Catatan 4.i)	25.843.370	8.761.519
Alat tulis kantor	18.114.050	13.177.000
Internet	16.812.000	18.052.618
Jamuan rapat	15.407.109	20.619.204
Peningkatan sistem manajemen	4.162.797	42.735.500
Pengembangan sumber daya manusia	3.850.000	14.976.800
Pemeliharaan kendaraan	3.092.500	2.570.600
Cetak dan penggandaan	1.883.000	3.303.400
Pengiriman surat	1.733.500	2.564.000
Komisaris	-	74.277.778
Jasa auditor, appraisal dan lawyer	-	31.580.000
Piutang tak tertagih	-	20.000.000
Pemeliharaan gedung	-	744.700
Jumlah	2.854.774.766	2.632.175.114

*) Disajikan kembali (Catatan 6)

n. Pendapatan / (Beban) Lain-Lain

	2025	2024
Pendapatan lain-lain		
Jasa giro dan bunga tabungan	430.356.110	358.471.808
Pengembalian belanja SPPD atas LHP Inspektorat tahun 2024	1.500.000	-
Laba selisih kurs	751.455	1.184.025
Lain-lain	227.727	-
Sub jumlah	432.835.292	359.655.833
Beban lain-lain		
Administrasi bank dan pajak jasa giro	(88.171.207)	(71.705.245)
Bunga bank	(12.076.390)	(3.368.056)
Sub jumlah	(100.247.597)	(75.073.301)
Pendapatan lain-lain - bersih	332.587.695	284.582.532

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

5. PENERAPAN PERTAMA KALI SAK EP

a. Latar Belakang

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

b. Dampak terhadap Laporan Keuangan

Tidak Berdampak

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Entitas. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyelarasan kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

6. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Alex Belvin & Rekan dan Kantor Akuntan Publik Irwanto & Rekan dengan laporan auditor independen Nomor 00019/2.1379/AU.2/06/1811-1/1/III/2025 dan 00070/2.1448/AU.2/10/1961-1/1/VII/2024 tanggal 12 Maret 2025 dan 16 Juli 2024.

Rincian perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

		2024	
	Dilaporkan sebelumnya	Penyesuaian penyajian kembali	Disajikan kembali
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	14.748.507.516	-	14.748.507.516
Piutang usaha	25.200.000	-	25.200.000
Pajak dibayar di muka	61.730.358	-	61.730.358
Jumlah aset lancar	14.835.437.874	-	14.835.437.874
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap, bersih	19.653.949.554	-	19.653.949.554
Aset takberwujud	1.361.566.800	-	1.361.566.800
Aset pajak tangguhan	-	10.309.138	10.309.138
Jumlah aset tidak lancar	21.015.516.354	10.309.138	21.025.825.492
JUMLAH ASET	35.850.954.228	10.309.138	35.861.263.365

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

6. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

		2024	
	Dilaporkan sebelumnya	Penyesuaian penyajian kembali	Disajikan kembali
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	35.906.993	-	35.906.993
Jumlah liabilitas jangka pendek	35.906.993	-	35.906.993
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pascakerja	154.003.715	(107.143.999)	46.859.716
Utang bank	500.000.000	-	500.000.000
Jumlah liabilitas jangka panjang	654.003.715	(107.143.999)	546.859.716
JUMLAH LIABILITAS	689.910.708	(107.143.999)	582.766.709
EKUITAS			
Modal saham	48.328.490.000	-	48.328.490.000
Saldo defisit	(13.167.446.480)	117.453.136	(13.049.993.344)
JUMLAH EKUITAS	35.161.043.520	117.453.136	35.278.496.656
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	35.850.954.228	10.309.138	35.861.263.365
		2024	
	Dilaporkan sebelumnya	Penyesuaian penyajian kembali	Disajikan kembali
PENDAPATAN USAHA	3.030.843.838	-	3.030.843.838
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.678.224.559)	-	(1.678.224.559)
LABA KOTOR	1.352.619.279	-	1.352.619.279
BEBAN USAHA			
Beban administrasi dan umum	(2.777.417.310)	145.242.196	(2.632.175.114)
Jumlah beban usaha	(2.777.417.310)	145.242.196	(2.632.175.114)
RUGI USAHA	(1.424.798.031)	(145.242.196)	(1.279.555.835)
PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	359.655.833	-	359.655.833
Beban lain-lain	(75.073.301)	-	(75.073.301)
Pendapatan lain-lain, bersih	284.582.532	-	284.582.532
RUGI SEBELUM PAJAK	(1.140.215.499)	145.242.196	(994.973.303)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	-	-	-
Manfaat pajak tangguhan	-	1.927.534	1.927.534
RUGI BERSIH SETELAH PAJAK	(1.140.215.499)	147.169.730	(993.045.769)

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

6. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

	Dilaporkan sebelumnya	2023 Penyesuaian penyajian kembali	Disajikan kembali
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	14.468.391.785	-	14.468.391.785
Piutang lain-lain	20.000.000	-	20.000.000
Jumlah aset lancar	14.488.391.785	-	14.488.391.785
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap, bersih	20.428.282.664	-	20.428.282.664
Aset takberwujud	1.396.302.600	-	1.396.302.600
Aset pajak tangguhan	-	8.381.603	8.381.603
Jumlah aset tidak lancar	21.824.585.264	8.381.603	21.832.966.867
JUMLAH ASET	36.312.977.049	8.381.603	36.321.358.652
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	12.285.850	-	12.285.850
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.285.850	-	12.285.850
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pascakerja	-	38.098.197	38.098.197
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	38.098.197	38.098.197
JUMLAH LIABILITAS	12.285.850	38.098.197	50.384.047
EKUITAS			
Modal saham	48.328.490.000	-	48.328.490.000
Saldo defisit	(12.027.798.801)	(29.716.594)	(12.057.515.395)
JUMLAH EKUITAS	36.300.691.199	(29.716.594)	36.270.974.605
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	36.312.977.049	8.381.603	36.321.358.652

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

6. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

	Dilaporkan sebelumnya	2023 Penyesuaian penyajian kembali	Disajikan kembali
PENDAPATAN USAHA	2.497.859.420	-	2.497.859.420
BEBAN POKOK USAHA	(2.315.060.327)	-	(2.315.060.327)
LABA KOTOR	182.799.093	-	182.799.093
BEBAN USAHA			
Beban administrasi dan umum	(2.641.159.133)	(38.098.197)	(2.679.257.330)
Jumlah beban usaha	(2.641.159.133)	(38.098.197)	(2.679.257.330)
RUGI USAHA	(2.458.360.040)	(38.098.197)	(2.496.458.237)
PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	352.297.835	-	352.297.835
Beban lain-lain	(20.225.076)	-	(20.225.076)
Pendapatan lain-lain, bersih	332.072.759	-	332.072.759
LABA SEBELUM PAJAK	(2.126.287.281)	(38.098.197)	(2.164.385.478)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	-	-	-
Manfaat pajak tangguhan	-	8.381.603	8.381.603
RUGI BERSIH SETELAH PAJAK	(2.126.287.281)	(29.716.594)	(2.156.003.875)

7. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mengalami akumulasi defisit sebesar Rp14.312.127.497. Keadaan tersebut menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Meningkatkan pendapatan usaha melalui optimalisasi pemanfaatan aset pelabuhan dan pengembangan kerja sama operasional dengan pihak ketiga.
2. Mengembangkan sumber-sumber pendapatan baru melalui kegiatan jasa kepelabuhanan, logistik, pergudangan, penumpukan, serta usaha penunjang lainnya yang sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.
3. Melakukan efisiensi dan pengendalian biaya operasional secara berkelanjutan guna meningkatkan profitabilitas Perusahaan.
4. Memperluas jaringan kerja sama dengan instansi pemerintah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta untuk meningkatkan volume kegiatan usaha dan utilisasi fasilitas yang dimiliki.
5. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan aset yang dimiliki maupun yang dikerjasamakan guna meningkatkan kontribusi pendapatan Perusahaan.
6. Melakukan evaluasi dan perbaikan tata kelola perusahaan, termasuk penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
7. Mengupayakan dukungan pemegang saham dalam bentuk penyertaan modal, dukungan kebijakan, atau bentuk dukungan lainnya apabila diperlukan untuk mendukung pengembangan usaha Perusahaan.

PT PELABUHAN KEPRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

7. KELANGSUNGAN USAHA - LANJUTAN

8. Menyusun dan melaksanakan strategi bisnis yang berorientasi pada peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Laporan ini tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian di atas.

8. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 2 Juni 2026.